

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi di PT. Pertamina Patra Niaga TBBM-JG Plumpang adalah sebagai berikut :
 - a. Mobil tangki parkir di area parkir.
 - b. Armada dan mekanik melakukan pemeriksaan mobil tangki sesuai dengan form yang telah disediakan.
 - c. Armada akan memberikan surat pemblokiran kepada pemilik mobil tangki.
 - d. Khusus mobil tangki milik Pertamina Patra Niaga akan segera diperbaiki.
2. Rancang bangun aplikasi sistem informasi pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi digunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang menghasilkan suatu aplikasi pengembangan sistem dengan memanfaatkan kecanggihan komputer dalam pengolahan datanya. Tahapan pengembangan dalam metode *Rapid Application Development* (RAD) adalah sebagai berikut :
 - a. Tahap Investigasi Awal (*Preliminary Investigation*)

Sebuah tahap permulaan dengan mengidentifikasi masalah secara jelas sehingga diperoleh data kecelakaan mobil tangki serta data kerusakan mobil tangki selama melakukan praktek kerja di PT. Pertamina Patra Niaga TBBM-JG Plumpang.
 - b. Tahap Analisis Masalah (Problem)

Pada tahap ini menganalisis kebutuhan sistem dalam perancangan sistem simpan pinjam terdiri dari kebutuhan *input*, proses, dan *output*. Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui data-data apa saja yang

dibutuhkan oleh sistem, sehingga dapat dibaca dan diterima oleh sistem, diproses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh koperasi.

- 1) *Input* : Melakukan *input* data hasil pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi.
- 2) Proses : Melakukan pengolahan data hasil pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi yang telah di input ke dalam aplikasi.
- 3) *Output* : Menampilkan laporan rekap data hasil pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi.

c. Tahap Pembuatan *Prototype*

Setelah menganalisa permasalahan yang terdapat dalam sistem yang lama, strategi *Rapid Application Development* (RAD) membuat suatu *prototype* sebagai suatu model sistem baru yang nantinya akan dipertimbangkan untuk dapat diimplementasikan dalam proses bisnisnya. Tahap-tahap dalam pembuatan *prototype* meliputi :

1. Pembuatan Interface
2. *Property Form*
3. Penulisan Kode
4. Penentuan *Database*
5. Proses *Debugging*
6. Kompilasi *Project*

d. Uji Coba, Penyempurnaan dan Perbaikan Produk

Pada tahap ini *software* sistem informasi yang telah di buat di uji coba di jalankan pada komputer, jika masih ada kekurangan maka akan diperbaiki dan disempurnakan sehingga kesalahan aplikasi lebih sedikit.

e. Tahap Validasi

Validasi dilakukan dengan cara mengukur tingkat keakuratan (prosentase kesalahan hitung) dari hasil perhitungan aplikasi. Cara pengujian dengan membandingkan hasil perhitungan pada *software* ini dengan hasil perhitungan manual dari sample data pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi.

f. Evaluasi

Pada tahap ini validasi kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keakuratan dari hasil perhitungan beberapa metode yang di gunakan pada aplikasi ini untuk rekap data pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi yang telah dibuat serta menilai kekurangan dari aplikasi.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Untuk memudahkan PT. Pertamina Patra Niaga terkait dalam melakukan pemeriksaan mobil tangki sebelum beroperasi, sebaiknya lembar pemeriksaan mobil tangki yang telah diterapkan dipilah lagi sebagai dasar acuan dalam menyusun lembar pemeriksaan yang baru.
2. Tampilan aplikasi masih perlu perbaikan karena masih menggunakan tampilan sederhana
3. Disarankan untuk pengembangan penelitian, aplikasi ini dapat diterapkan pada operating ponsel berbasis sistem android.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (1970), Undang-undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta.
- _____. (2009), Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Jakarta.
- _____. (2004), Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No SK.725/AJ/302/DRJD/2004 tentang Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B) di Jalan. Jakarta
- Agus Dwiyanto. 1999. "Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Publik". Seminar Kinerja Organisasi Sektor Publik Kebijakan dan Persiapannya. Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIPOL UGM Yogyakarta.
- Atmoko, Tjipto. (2010) : Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Ditya A., Suryo (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Lubis, Masyaroh. (2009) : *Sistem Pengolahan Data Pegawai Dinas Pertanian PemKab Tapanuli Selatan Menggunakan Visual Basic 6.0*. sumut : Universal sumatra utara.
- Modul Sekolah Menengah Kejuruan (2004) : *Pelaksanaan Pemeriksaan Keamanan/Kelayakan Kendaraan*.
- Nugraha, Nunu (2015). *Aplikasi Penyimpanan Data Hasil Pengecekan Menggunakan Aplikasi Visual Basic Pada Kendaraan Pengangkut Limbah B3*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- PT. Holcim Indonesia, (2012). *Panduan Mengemudi Kendaraan Pengangkut Limbah B3*. Jakarta

- PT. Pertamina (Persero), (2014) . *Volume 1 Manajemen Pabrikasi*. Direktorat Pemasaran dan Niaga. Jakarta
- PT. Pertamina Patra Niaga, (2012). *Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD)*. Jakarta
- Rahayu, Yuli (2007) : *Perancangan Database Management System Penerimaan KAS Koperasi Warga Batan (KOWZBA) Pada Pusat Teknologi Nuklir Bahan dan Radiometri (PTNBR) Dengan Menggunakan Microsoft Access 2003*. Bandung : Universitas Komputer Bandung.
- Supriyono, Joko. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Menggunakan Konsep Data Mining Pada PT.KALILA Indonesia*. Tangerang: Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer.
- Sutrisno, Adityo (2013) : *lembar periksa (work sheet) 2013*. Jakarta
- Yulius, Bayu. 2005. *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.